

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak melalui metode permainan rotar (roda putar) kata di kelompok B TK Nurul Falah Kota Bandung, secara umum menunjukkan bahwa kemampuan kosakata bahasa Inggris anak meningkat signifikan melalui metode permainan menggunakan rotar (Roda putar) kata, selanjutnya dapat disimpulkan:

1. Kondisi objektif kemampuan kosakata bahasa Inggris anak Kelompok B TK Nurul Falah Kota Bandung Tahun ajaran 2017-2018 sebelum diberi tindakan menunjukkan bahwa secara umum rata-rata kemampuan kosakata bahasa Inggris anak masih rendah. Berdasarkan hasil observasi pra siklus sebagian besar anak berada pada kategori K (Kurang). Hal ini terjadi karena metode pembelajaran dan kegiatan pembelajaran di TK Nurul Falah kurang bervariasi dan kurang menyenangkan bagi anak. Selain itu kurang memberikan kesempatan kepada anak untuk melatih dan meningkatkan kosakata bahasa Inggrisnya serta alat penunjang yang masih minim yang disebabkan oleh masih rendahnya kemampuan penguasaan bahasa Inggris pada guru sehingga pembelajaran bahasa Inggris kurang berkembang optimal.
2. Pelaksanaan kegiatan dengan metode permainan rotar (roda putar) kata sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris anak Kelompok B TK Nurul Falah Kota Bandung, kegiatan dilaksanakan dalam dua siklus dan pada masing-masing siklus terdiri dari tiga tindakan. Pelaksanaan siklus I masih kurang optimal dan kurang kondusif, anak-anak masih sulit dikondisikan dan anak kurang terlibat aktif dalam kegiatan. Anak masih kesulitan dalam menyebutkan kosakata bahasa Inggris dengan baik dan benar dimana guru harus berulang-ulang memberi stimulus kepada anak. hal ini

terjadi karena kegiatan permainan menggunakan media permainan rotar (roda putar) kata di TK Nurul Falah merupakan kegiatan yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Pelaksanaan siklus II anak-anak mulai dapat dikondisikan dan pemanfaatan waktu sudah efektif. Antusiasme anak lebih besar karena sebelum melakukan kegiatan menggunakan permainan rotar guru terlebih dahulu membacakan cerita kepada anak sehingga anak lebih bersemangat melakukan kegiatan dari awal hingga akhir kegiatan. Semua anak terlibat aktif dalam permainan rotar, anak sudah dapat menyebutkan kosakata bahasa Inggris dengan baik dan benar. Ketika kegiatan berlangsung guru berperan sangat penting untuk selalu memberikan stimulus, bimbingan serta motivasi agar anak merasa percaya diri.

3. Peningkatan kemampuan kosakata bahasa Inggris anak setelah diberikan tindakan melalui metode permainan rotar (roda putar) menunjukkan hasil rata-rata kemampuan kosakata bahasa Inggris anak berkembang lebih baik dan meningkat cukup signifikan. Perolehan rata-rata kemampuan kosakata bahasa Inggris anak meningkat dan berada pada kategori tinggi yaitu pada kategori B (baik) yang menjadi indikator keberhasilan penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa metode permainan rotar (roda putar) kata dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak Kelompok B TK Nurul Falah Kota Bandung.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil temuan saat penelitian, terdapat beberapa rekomendasi dengan harapan dapat dijasikan sebagai masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan dunia pendidikan anak usia dini. Adapun rekomendasi ini ditunjukkan:

1. Bagi guru
  - a. Hendaknya dapat menyajikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak dengan membuat kegiatan pembelajaran lebih bervariasi sehingga pada proses pembelajaran akan lebih menarik, termotivasi dan lebih menyenangkan bagi anak.

- b. Guru senantiasa mengembangkan atau berinovasi dalam melaksanakan kegiatan. Salah satunya dengan menggunakan metode permainan Rotar (roda putar) kata untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak.
  - c. Guru senantiasa meningkatkan penguasaan bahasa Inggris.
2. Bagi Sekolah
- a. Memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pendidikan ataupun pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan sebagai pendidik anak usia dini.
  - b. Memotivasi dan memfasilitasi guru untuk terus mengembangkan penguasaan bahasa Inggris.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti diharapkan agar dapat mengangkat permasalahan lain dengan menggunakan metode dan media yang bervariasi sehingga dapat memberikan temuan dan wawasan baru mengenai pembelajaran di TK. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi perbandingan sekaligus landasan bagi peneliti selanjutnya.